

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja	No. Dok. : SHE/IK-01/02	
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>	Edisi/Rev : 03/01	
	Tgl. : 30 April 2021	

	<b>Dibuat oleh:</b>	<b>Disetujui oleh:</b>
<b>Jabatan</b>	<b>Staff K3LH</b>	<b>Supervisor K3LH</b>
<b>Tanda Tangan</b>		
<b>Nama</b>		
<b>Tanggal</b>		

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021


## 1.0 Referensi

1. Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. ISO 45001 : 2018 klausul 5.4 : Konsultasi dan Partisipasi Pekerja
  - 7.4 : Komunikasi
  - 8.1 : Perencanaan dan pengendalian Operasional

## 2.0 Safety Rule

### 2.1. Tanggung Jawab Pengendalian APD

NO	URAIAN	PIC
2.1.1.	Identifikasi kebutuhan APD bagi karyawan maupun pengunjung/tamu didasarkan pada hasil pengukuran resiko (risk assessment)	K3LH
2.1.2.	Setiap APD dievaluasi dan ditinjau kelayakannya, dimana karyawan dilibatkan dlm proses analisa & pemilihan APD tersebut.	K3LH
2.1.3.	Ditetapkan suatu standar atau aturan untuk pemakaian APD yg tepat dan benar serta dikomunikasikan secara efektif.	K3LH
2.1.4.	Hanya APD yg telah disetujui dan direkomendasikan sesuai dg hasil analisa saja yg dibeli dan disediakan.	Pembelian
2.1.5.	Dipastikan bahwa APD yg diperlukan dalam bekerja tersedia untuk seluruh karyawan sesuai dg kebutuhannya.	K3LH
2.1.6.	APD yg baik dan sesuai juga disediakan untuk seluruh pengunjung/tamu yg datang berkunjung ke area pabrik PT. Molindo Raya Industrial.	K3LH
2.1.7.	APD digunakan, dirawat dan disimpan sesuai dg prosedur perawatan dan penyimpanan, disediakan tempat penyimpanan yg sesuai dan fasilitas pembersih APD.	K3LH
2.1.8.	Karyawan yang menggunakan APD telah dilakukan pelatihan (training) untuk penggunaan, batasan-batasan, inspeksi, pemeliharaan dan dimana diperlukan APD khusus.	K3LH
2.1.9.	Pemakaian APD dimonitor secara berkala dan terdokumentasi.	K3LH
2.1.10	Prosedur & pelatihan pemakaian APD yg tepat diperlukan untuk pengunjung/tamu.	K3LH

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

2.1.11	APD yang diperlukan untuk situasi atau keadaan darurat diidentifikasi dan tersedia, terutama untuk rencana tanggap darurat.	K3LH
2.1.12	Setiap karyawan wajib menggunakan APD yang tepat sesuai dengan keadaan tempat kerjanya.	Semua Karyawan
2.1.13	Bilamana ditemukan APD yg tidak layak untuk dipakai/dlm kondisi rusak/membahayakan, segera lapor pada atasan langsung untuk diteruskan kebagian K3LH.	Semua Karyawan
2.1.14.	Pastikan APD yg rusak/tidak layak pakai tidak tersimpan bersama dengan APD yg masih kondisi baik dan segera dimusnahkan.	K3LH
2.1.15	Permintaan APD dg menggunakan form permintaan APD ditujukan pada bagian K3LH dan dilayani oleh Bagian Logistik (gudang barang).	Supervisor / Kabag
2.1.16.	Pengendalian stock APD, dibuat laporan masing-masing departemen pada setiap akhir bulan, ditujukan pada bagian K3LH	Logistik

2.2. Pemakaian, perawatan dan penyimpanan APD, dapat dilakukan seperti pedoman sebagai berikut :

#### 2.2.1.Masker Kimia (Cartridge).

##### Pemakaian

1. Masker cartridge berguna untuk melindungi diri dari polutan bahan-bahan kimia, sehingga tidak masuk dalam tubuh melalui pernafasan maupun mulut.
2. Perhatikan jenis cartridge yang akan dipakai, sesuaikan dengan jenis bahan kimia di tempat kerja (uap organik, formaldehyde dan ammonia).
3. Masukkan cartridge kedalam wadahnya, perhatikan arah dalam dan luarnya dengan melihat arah panah pada cartridge dan tutup kembali dengan benar.
4. Kenakan masker dengan posisi hidung dan mulut tertutup (untuk face shield seluruh muka tertutup masker), lakukan pengujian bocor tidaknya dengan cara menutup cartridge dengan telapak tangan, kemudian tarik nafas, bilamana tidak ada yang terhirup maka masker layak pakai.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

- Masker merupakan APD personil yang tidak diperkenankan untuk digunakan oleh orang lain.


#### Perawatan dan penyimpanan

- Setelah dipergunakan, bersihkan masker dari debu-debu kimia (bagian luar maupun bagian dalam) dengan menggunakan kain lembut/majun atau tissue yang bersih, pastikan debu-debu kimia yang melekat kondisi bersih, bila memungkinkan lakukan pencucian dengan air (cartridge harus dilepas).
- Lepas cartridge dari masker, bersihkan dari debu kimia dengan cara menggunakan angin dihembuskan dari arah dalam (hembusan angin tidak diperbolehkan kencang, karena dapat merusak struktur karbon cartridge), bila mungkin akan lebih baik dengan menggunakan vacuum cleaner tidak boleh yang kuat).
- Usahakan cartridge selalu dalam keadaan kering.
- Segera ganti cartridge bilamana :
  - Saat dipakai terasa kontaminasi dari luar.
  - Bagian permukaan/carbon kondisi cembung.
  - Berlubang-lubang pada permukaan.
  - Mengalami perubahan warna dari abu-abu menjadi putih
- Setelah dipergunakan masukkan kedalam tempatnya/plastik klip, jangan meletakkan disembarang tempat dalam keadaan terbuka (cartridge bersifat absorbent, walaupun tidak dipakai cartridge akan menyerap polutan, sehingga menyebabkan cartridge cepat jenuh) karena polutan-polutan akan menempel pada bagian dalam masker, sehingga fungsi dari masker bukan melindungi tapi menambah kontaminasi dalam tubuh.
- Pastikan sebelum disimpan, masker dalam keadaan bersih dari debu-debu yang menempel.

#### 2.2.2. Sepatu pelindung (safety shoes)

##### Pemakaian.

- Sepatu pelindung melindungi anggota tubuh (telapak kaki, jari-jari kaki) dari kefatalan akibat kontak dengan benda-benda keras (benturan, kejatuhan, benda tajam dll).
- Pemberian sepatu pelindung hanya diberikan pada karyawan yang melakukan kegiatan kerja di dalam area pabrik dan atau yang ada hubungan langsung kegiatan kerja di dalam area pabrik.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

3. Sepatu pelindung wajib dipakai secara baik dan benar (bagian belakang tidak boleh diinjak dan diikat secara kuat sehingga tidak mudah lepas) selama melakukan aktivitas kerja (memasuki area dalam pabrik).

#### Perawatan dan penyimpanan.

1. Setiap karyawan yang diberikan sepatu pelindung wajib merawat dan menjaganya, diantara cara perawatan adalah sebagai berikut :
  - a. Bersihkan dari kotoran yang melekat setelah dipakai.
  - b. Bilamana perlu bersihkan dengan kain agak basah (mamel) untuk menghilangkan kotoran.
  - c. Sepatu pelindung terjaga dan selalu dalam keadaan kering.
2. Bilamana sepatu pelindung tidak layak pakai atau rusak yang diakibatkan pekerjaan, segera laporkan pada atasan langsung untuk diteruskan ke bagian K3LH.
3. Setelah dipergunakan sepatu pelindung disimpan ditempat yang sejuk dan kering dan pribadi.
4. Pastikan tata letak sepatu pelindung secara benar (telapak/sol sepatu dalam satu tumpuan, sehingga tidak mengakibatkan bengkok).

#### 2.2.3 Kacamata pelindung (safety glass).

##### Pemakaian

1. Kacamata pelindung berfungsi melindungi mata dari debu-debu kimia, percikan zat kimia dll, yang dapat menyebabkan iritasi mata, luka pada mata, luka bakar pada mata.
2. Kacamata merupakan APD umum yang wajib dikenakan pada saat di dalam area pabrik bagi karyawan.
3. Setiap pengunjung/tamu wajib menggunakan kacamata pelindung, bilamana memasuki area pabrik.

##### Pemeliharaan dan penyimpanan

1. Setiap karyawan yang mendapatkan kacamata pelindung wajib merawat dan menyimpan secara baik.
2. Setiap habis dipergunakan kacamata pelindung dibersihkan dengan menggunakan tissue atau kain bersih dan bilamana perlu dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan kain agak basah (mame).

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

3. Jangan membersihkan kacamata dengan menggunakan pelarut / solven, dapat mengakibatkan kaca menjadi buram.
4. Simpan kacamata pelindung ditempat kering, bersih dan terlindung.

#### 2.2.3. Pelindung Kepala (Safety helmet).

##### Pemakaian.

1. Pelindung kepala (safety helmet) berfungsi untuk melindungi kepala dari kefatalan akibat kontak dengan benda lain.
2. Pastikan pelindung kepala dan kelengkapannya (tali & hardness) dalam kondisi baik sebelum dipergunakan.
3. Gunakan pelindung kepala dengan baik dan benar, ikatkan tali pengikat secara benar agar pelindung kepala tidak mudah jatuh.


##### Pemeliharaan dan penyimpanan

1. Pastikan bahwa identitas pada pelindung kepala dalam kondisi baik dan mudah terbaca.
2. Setelah digunakan pastikan kondisi dan kelengkapan pelindung kepala dalam kondisi baik.
3. Bersihkan debu-debu dan kotoran yang menempel pada pelindung kepala dan kelengkapannya dengan menggunakan kain bersih (majun).
4. Bilamana mungkin dapat dicuci dengan sabun, dilap dengan kain kering.
5. Simpan pelindung kepala ditempat yang bersih, kering dan aman.

#### 2.2.4. Masker non cartridge (1010A)

##### Pemakaian

1. Masker ini berfungsi sama dengan masker cartridge, namun penggunaan-nya bukan untup uap kimia, melainkan hanya untuk partikel debu.
2. Gunakan masker ini bilamana bekerja di tempat yg kontaminannya lebih banyak debu-debu (granulasi dan UPP)
3. Gunakan masker dengan menutupi mulut dan hidung, dan ikat dengan baik dan benar dengan cara memasukan kepala dalam lingkaran tali karet.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

#### Perawatan dan penyimpanan

1. Setelah dipergunakan, masker tidak boleh dilipat, akan menyebabkan susunan karbon pecah sehingga terdapat bagian yang tidak terlapis karbon dan bagian tersebut tidak dapat berfungsi sebagai filter.
2. Bersihkan masker dengan menggunakan hembusan angin kompresor dari arah dalam (hembusan angin tidak boleh kuat).
3. Simpan masker dalam tempat plastik klip dan tempatkan di tempat yang aman.

#### 2.2.5. Sarung tangan kimia (hand glove chemical resistance).

##### Pemakaian.

1. Sarung tangan kimia (hand glove chemical resistance) berfungsi untuk melindungi tangan dari bahan-bahan kimia yang dapat mengakibatkan iritasi, luka bakar dan racun yang masuk dalam tubuh melalui pori-pori kulit tangan.
2. Pemakaian sarung tangan kimia hanya untuk jenis pekerjaan menagang/menghandel/menangani bahan kimia (menuang, memompa dll) dan bukan untuk dipergunakan bongkar muat barang (menaikan dan membongkar bahan dari truck).
3. Pastikan sebelum dipergunakan kondisi sarung tangan kimia tidak dalam kondisi bocor/tidak layak pakai.
4. Pakai dengan cara memasukkan tangan ke dalam sarung tangan kimia secara perlahan sesuai dg jari-jarinya (tidak ditarik sekuat tenaga, dapat mengakibatkan robek).

##### Pemeliharaan dan pemakaian.

1. Setelah dipergunakan, segera sarung tangan kimia dicuci dengan sabun dan dibilas dengan air sampai sabun terlarut semua dalam air.
2. Sarung tangan setelah dicuci dikeringkan dengan cara diangin-anginkan dan dalam posisi terbalik (bagian dalam di luar), tidak diperkenankan terkena matahari secara langsung.
3. Simpan sarung tangan di tempat yang aman (tidak disembarang tempat), bersih dan kering.
4. Bilamana kondisi APD ini tidak layak pakai laporkan pada atasan langsung untuk diteruskan ke K3LH dengan menggunakan form permintaan APD & menyertakan bekas yg rusak.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

#### 6.2.6. Pelindung mata kedap (Safety Goggle).

##### Pemakaian.

1. Pelindung mata kedap (Safety goggle) berfungsi untuk melindungi mata dari bahan-bahan kimia yang mempunyai sifat perih pada mata.
2. Pelindung mata kedap diberikan dan wajib dipakai untuk karyawan yang jenis kegiatan dan area kerjanya mengandung bahan kimia yang bersifat pedih pada mata.
3. Pastikan kondisi klep udara, lensa depan dan tali pelindung mata kedap dalam kondisi baik/layak pakai.
4. Pakai pelindung mata (safety goggle) dan kencangkan tali pengikat agar pemakaiannya optimal.

##### Perawatan dan penyimpanan.

1. Bagi karyawan yang diberikan pelindung mata ini (safety goggle) wajib untuk melakukan perawatan dan menjaga keberadaan APD tersebut.
2. Setelah dipakai lepaskan pelindung mata dengan cara mengendorkan tali ikatan dan dilepas dan dibersihkan dengan cara mengguyur air sehingga debu kimia terlarut dalam air dan bersihkan & keringkan dengan kain..
3. Simpan ditempat yang kering dan aman.
4. Bilamana kondisi APD ini tidak layak pakai laporkan pada atasan langsung untuk diteruskan ke Bagian K3LH dengan menggunakan form permintaan APD & menyertakan bekas yg rusak.

#### 2.2.6. Sarung tangan kain (cotton hand glove).


##### Pemakaian.

1. Sarung tangan kain berfungsi melindungi anggota tubuh (telapak tangan) dari kontaminan minyak, gesekan benda secara langsung untuk pekerjaan maintenance
2. Karyawan yang melakukan aktivitas kerja perbaikan mesin dan konstruksi.

##### Perawatan dan penyimpanan.

1. Karyawan yang menggunakan sarung tangan wajib merawat dan menyimpan dengan baik.



	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

2. Sehabis digunakan sarung tangan dicuci dengan menggunakan sabun, keringkan dan simpan di tempat yang aman.
3. Bilamana kondisi APD ini tidak layak pakai laporkan pada atasan langsung untuk diteruskan ke bagian K3LH dengan menggunakan form permintaan APD & menyertakan bekas yg rusak.

#### 2.2.7. Sabuk pengaman (Full Body Hardness / Safety Belt).

##### Pemakaian.

1. Sabuk pengaman berfungsi untuk melindungi diri terjatuh dari ketinggian yang dapat berakibat fatal dan untuk pekerjaan diruang terbatas.
2. Karyawan atau kontraktor / pihak ketiga yang melakukan pekerjaan pada ketinggian di atas 2 meter, diwajibkan menggunakan sabuk pengaman.
3. Sebelum digunakan pastikan terlebih dahulu kondisi tali ikatan, suckle apakah dalam kondisi layak pakai atau tidak layak pakai.
4. Pasang sabuk pengaman dipinggang, kencangkan tali pengikatnya dan pastikan tidak akan terlepas, sebelum naik pada ketinggian.
5. Ikatkan tali dan suckle pada tumpuan yang kuat, yang diperkirakan mampu menahan berat sesuai dengan berat badan.

##### Perawatan dan penyimpanan.

1. Lakukan pemeriksaan tali, sabuk, pengait secara rutin, bilamana ditemukan kerusakan atau kondisi yang membahayakan (contoh, tali, serat jahitan ada yg terurai, pengait tidak dapat terkunci dll) maka sabuk pengaman tidak boleh dipakai.
2. Setelah dipergunakan, bersihkan sabuk pengaman dari debu dan kotoran, bila mungkin dicuci dengan sabun, keringkan dan simpan di tempat yang kering dan bersih.
3. Bilamana kondisi APD ini tidak layak pakai laporkan pada atasan langsung untuk diteruskan ke bagian K3LH dengan menggunakan form permintaan APD & menyertakan bekas yg rusak.

#### 2.2.8. Alat pelindung telinga (Ear muff / Ear Plug).

##### Pemakaian

1. Alat pelindung telinga berfungsi untuk melindungi indra pendengaran dari kontaminan kebisingan (noizy) yang dapat menyebabkan kerusakan indra pendengaran.
2. Karyawan yang melakukan kegiatan kerja pada area bising wajib menggunakan APD ini selama berada di area kerja.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

3. Pastikan alat pelindung telinga dalam kondisi layak pakai dengan cara membandingkan antara menggunakan dan tidak, terdapat penurunan kebisingan yang signifikan.
4. Pasang alat pelindung telinga dengan menutupi telinga kiri dan kanan
5. Pastikan tangan dalam kondisi bersih dan kering sebelum memakai ear plug.
6. Cara pemakaian Ear Plug : remas-remas bagian yang masuk ketelinga dan tarik-tarik pelan daun telinga, selanjutnya masuk ear plug dengan gerakan diputar dan didorong pelan, pastikan terpasang sempurna. Kemudian gerakkan mulut terbuka (menganga, seperti menguap) beberapa kali sampai dirasa posisi ear plug nyaman.
7. Cara melepas Ear Plug : tarik-tarik dulu daun telinga (atas-bawah) beberapa kali (> 3x) sambil mulut menganga (seperti orang teriak), putar ear muf pelan-pelan sambil ditarik pelan-pelan.


#### Perawatan dan penyimpanan

1. Karyawan pemakai alat pelindung telinga wajib merawat dan menyimpan alat dengan baik.
2. Bersihkan alat pelindung telinga dari kotoran-kotoran yang menempel dengan menggunakan kain agak basah (mamel) dan di lap dengan kain bersih kering, sehabis dipakai.
3. Tempatkan ke dalam plastik klip dan simpan ditempat kering dan bersih.
4. Bilamana kondisi APD ini tidak layak pakai laporkan pada atasan langsung untuk diteruskan ke bagian K3LH dengan menggunakan form permintaan APD & menyertakan bekas yg rusak

#### 2.2.9 Life Vest (Jaket Pelampung)

##### Pemakaian :

1. Alat Pelindung ini dipergunakan, jika pekerja tercebur kedalam bak air tetap terapung (tidak tenggelam)
2. Masukkan kedua tangan pada lubang bagian yang tersedia (seperti menggunakan baju)
3. Masukkan kunci pengaman (clip on/of) bagian atas dan bawah
4. Pastikan kunci pengaman terpasang dengan baik dan benar dengan cara ditarik berlawanan
5. Pastikan posisi jaket pelampung pas dengan badan.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

6. Kencangkan tali pengikat untuk memastikan jaket terpasang sempurna dengan bentuk badan (tidak kondor)

Perawatan dan Penyimpanan :

1. Tempatkan jaket pelampung ditempat yang teduh (tidak terpapar sinar matahari dan hujan)
2. Tempatkan Jaket pelampung dekat lokasi kerja dan mudah dijangkau
3. Setelah pekerjaan selesai amankan jaket pelampung, letakkan ditempat yang telah ditentukan (Ruang Pompa)
4. Lakukan pembersihan secara periodik jika terlihat kotor, dengan cara dicuci.
5. Keringkan dulu jaket pelampung sebelum disimpan.
6. Pastikan jaket pelampung masih berfungsi dengan cara melemparkan jaket kedalam bak air, jika mengambang berarti masih bisa dipergunakan, jika tenggelam segera minta ganti.
7. Pastikan jaket pelampung tidak robek, tali tidak putus, klip pengunci dalam kondisi baik (tidak pecah/tidak bisa mengunci).
8. Bilamana kondisi APD ini tidak layak pakai laporkan pada atasan langsung untuk diteruskan ke bagian K3LH dengan menggunakan form permintaan APD & menyertakan bekas yg rusak


#### 2.2.10 Life Buoy (Ban Pelampung)

Pemakaian :


1. Ban pelampung dipergunakan saat kondisi emergency/darurat.
2. Jika melihat orang tercebur di bak air segera lemparkan ban pelampung dengan cara :
  - Pegang Ban pelampung
  - Pegang ujung tali ban pelampung dan lilitkan pada tangan atau peyangga yang dekat

Perawatan dan Penyimpanan :

1. Tempatkan ban pelampung ditempat yang teduh (tidak terpapar sinar matahari dan hujan)
2. Tempatkan ban pelampung dekat lokasi kerja dan mudah dijangkau
3. Setelah pekerjaan selesai amankan ban pelampung, letakkan ditempat yang telah ditentukan (Ruang Pompa)
4. Lakukan pembersihan secara periodik jika terlihat kotor, dengan cara dicuci.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

5. Pastikan ban pelampung masih berfungsi dengan cara melemparkan ban kedalam bak air, jika mengambang berarti masih bisa dipergunakan, jika tenggelam segera minta ganti.
6. Pastikan ban pelampung tidak robek, tali tidak putus.
7. Bilamana kondisi APD ini tidak layak pakai laporkan pada atasan langsung untuk diteruskan ke bagian K3LH dengan menggunakan form permintaan APD & menyertakan bekas yg rusak

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
IntruksiKerja		No. Dok. : SHE/IK-01/02
<b>PENGENDALIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

Lampiran - 1

### SEJARAH REVISI

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Disetujui
01	1. Perubahan Referensi berkaitan dengan migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001:2018.	2	30-Apr-21	

RNI/F-01/08